

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI  
ABON NABATI DI KAMPUNG MRICAN GIWANGAN KOTA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

**Muhamad Rizky Maulana**

**NIM 16230001**

**Drs. Moh Abu Suhud, M.Pd.**

**NIP. 19610410 199001 1 001**

**PRGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESEAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1137/Un.02/DD/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI ABON NABATI DI KAMPUNG MRICAN GIWANGAN KOTA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD RIZKY MAULANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16230001  
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 61009e51960a4



Penguji II

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60ff95cd697fc



Penguji III

Beti Nur Hayati, M.A.

SIGNED

Valid ID: 6103ad7a0f10e



Yogyakarta, 27 Juli 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 611cbf43abe79

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda di bawah ini ;

Nama : Muhamad Rizky Maulana  
NIM : 16230001  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati di Kampung Mrican Giwangan Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun gunakan sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 10 maret 2021

Yang menyatakan,



Muhamad Rizky maulana

NIM 16230001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
 E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Sunan Kalijaga  
 Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Muhamad Rizky Maulana
NIM	: 16230001
Prodi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul	:Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta

Sudah bisa diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 12 Agustus 2021

Ketua Prodi PMI

Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si.  
 NIP. 19830811 201101 2 010

Mengetahu

Pembimbing

Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd.  
 NIP. 19610410 199001 1 001

## ABSTRAK

**Muhamad Rizky Maulana (16230001).** *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon nabati di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. Di Negara Indonesia penduduk yang berstatus pengangguran tidak hanya terdapat di daerah pedesaan namun juga diperkotaan. Salah satu penyebabnya ialah tidak terpenuhinya syarat untuk mendapatkan pekerjaan terutama pada aspek administrasi. Hilangnya kesempatan kerja sejalan dengan rendahnya tingkat ekonomi masyarakat yang mengakibatkan semakin berjaraknya antara masyarakat dengan kesejahteraan.

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya. Salah satu caranya ialah dengan memanfaatkan sumber daya yang terdapat di lingkungan sekitar atau melakukan kegiatan baru yang mungkin mencakup pada pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dilakukan oleh produksi abon nabati Linuwih yang merupakan usaha rumahan yang turut melibatkan warga sekitar dalam usaha tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif, subyek dalam penelitian ini ialah pengelola sekaligus pelaku usaha produksi abon nabati Linuwih beserta masyarakat setempat dan para anggotanya. Rumusan masalah yang diteliti ialah bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produksi abon nabati di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta beserta dampaknya bagi masyarakat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana setelah data didapatkan lalu disusun, diklasifikasikan dan disimpulkan sehingga diharapkan dapat menjawab dari rumusan masalah tersebut.

Hasil dari penelitian ini bahwa : 1) proses pemberdayaan yang dilakukan didalam kelompok produsen abon nabati meliputi : pembentukan kelompok produsen abon nabati Linuwih, proses penyadaran serta penguatan kelompok, adanya program pendampingan terhadap anggota kelompok serta adanya pelatihan terhadap anggota kelompok. 2) dampak yang dihasilkan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan produksi abon nabati ini ialah : dampak bagi anggota serta pengurus kelompok yaitu meningkatkan pengetahuan serta pengalaman sehingga kualitas sumber daya manusianya menjadi meningkat, bagi masyarakat sekitar yaitu dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat serta menumbuhkan kemandirian masyarakat.

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Peningkatan Ekonomi masyarakat, Produksi Abon Nabati**

**MOTTO**

*“Pemahaman akan melahirkan pemakluman”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Muhamad Rizky Maulana, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk bapak dan umi tercinta yang senantiasa ada disaat suka maupun duka, selalu mendampingi serta membimbing untuk menjadi lebih baik, yang selalu memanjatkan doa berharap yang terbaik untuk anaknya sehingga Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Bagaikan sayur tanpa garam maka hidup pun takkan indah jika tanpa tujuan serta harapan. Meskipun rintangan terasa begitu berat, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila proses tersebut dapat kita lalui dengan baik meski harus memerlukan pengorbanan.

Untuk keluarga besarku dan teman – teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta dukungan, semoga ketulusan kalian menjadi ladang ibadah dan Allah SWT yang akan membalasnya.

Kepada almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga beserta Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam beserta segenap Dosen PMI yang tak pernah lelah membimbing kami dalam menuntut ilmu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, berkah dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam juga tak luput penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah memberikan warisan ilmu dan menjadi suri tauladan bagi kita semua selaku umatnya. Semoga kita semua mendapatkan syafaat dan kebaikan dalam menjalani keyakinan sebagai umat beragama dan selalu rukun dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah maka atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati Di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta*" untuk diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Strata 1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Tentunya penulis sadar dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini tak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, motivasi, koreksi dan juga dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis turut menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Drs. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Siti Aminah S. Sos. M.Si, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan tegasnya memberikan saran serta koreksi dan masukannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
5. Ibu Purbudi Wahyini selaku penggerak industri Abon Nabati yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis guna terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan dan keterampilan, segenap karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah banyak membantu dan melayani selama penulis menjalani studi.
7. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Asep Saepudin dan Umi Mutmainah yang tak henti – hentinya memberikan do'a dan dukungannya dan selalu menjadi penyemangat dalam proses menyusun Skripsi ini.
8. Teman – teman kelompok Praktik Pengembangan Masyarakat TBM Delima yaitu Mba Isna, Elsa, Mita, Novita, Lisa dan Mas Akhyar yang selalu menemani pada saat menimba ilmu bersama dimasyarakat dan semoga ilmu yang didapat bermanfaat untuk kita semua.
9. Teman teman KKN Dusun Ngalang – Alangsari yaitu Mba Liya, Gusti, Titik, Aulia, Nindi, Lucky, Kodriah, Tika, Mas Ulil, Cak wan, Mas Siget yang telah

mengajarkan arti kebersamaan dan solidaritas. Penulis akan selalu merindukan hangatnya rasa kekeluargaan yang telah kalian semua berikan.

10. Teruntuk mba Dewi dan Mba wulan yang selalu sabar menemani dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi keluarga baru dan semoga do'a yang terbaik dari penulis selalu mengiringi kalian berdua. Amiin

11. Teruntuk pak Andi yang selalu memberikan semangat kepada penulis. terimakasih telah menjadi bapak kos yang amat sangat ramah luar biasa.

Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariyah yang senantiasa diterima oleh Allah SWT. Sebelumnya penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Februari 2021

Penyusun

Muhamad Rizky Maulana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERSETUUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Tinjauan Pustaka .....	12
G. Landasan Teori.....	15

H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan .....	31

## BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis .....	33
B. Kondisi Demografis .....	34
C. Kondisi Sosial .....	37
D. Sejarah Kelompok Produksi Abon Nabati .....	39
E. Profil Kelompok Produksi Produksi Abon Nabati Linuwih .....	44
F. Tujuan dan Pendapatan KelompokLinuwih.....	48
G. Kegiatan Kelompok Produksi Abon Nabati Linuwih .....	49
H. Proses Produksi .....	50
I. Hambatan Dalam Produksi Abon Nabati .....	53

## BAB III : PEMBAHASAN

A. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati.....	57
B. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati.....	76
C. Analisis Hasil Penelitian .....	89

## BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	96
C. Kata Penutup .....	98

DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103
DOKUMENTASI.....	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	107



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Spanduk Gerakan Irigasi Bersih Warga.....	38
Gambar 2. Pohon Kluwih.....	41
Gambar 3. Rumah Ibu Purbudi Wahyuni sebagai Tempat Produksi Pertama Abon Nabati.....	42
Gambar 4. Hasil Akhir Kemasan Dari Produk Abon Nabati.....	43
Gambar 5. Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Kelompok Produksi Abon....	66
Gambar 6. Proses Pembuatan Abon Nabati.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pembagian Agama Yang Dianut.....	36
Tabel 4. Daftar Pengurus dan Anggota Kelompok Produksi Abon Nabati Linuwih.....	46
Tabel 5. Pendapatan Kelompok Linuwih Dalam Empat Bulan Terakhir di Tahun 2020-2021.....	49
Tabel 6. Keadaan Sebelum dan Sesudah Adanya Kelompok Produksi Abon Nabati.....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta*”.

Agar menghindari kekeliruan dalam memahami judul skripsi di atas dalam kaitannya dengan konteks penelitian ini, maka peneliti perlu kiranya menjelaskan pengertian dari beberapa istilah pokok yang terdapat pada judul tersebut, diantaranya :

**Pemberdayaan** atau Empowerment adalah proses dan upaya yang dilakukan untuk membantu masyarakat agar dapat melakukan pembangunan dengan prakarsa sendiri melalui identifikasi masalah, identifikasi kebutuhan, menemukan serta memanfaatkan potensi sumber daya yang ada, sehingga terciptalah kesejahteraan sendiri.<sup>2</sup> maka pemberdayaan yang dimaksud dalam skripsi ini ialah langkah – langkah untuk memperoleh kemandirian atau kemampuan untuk menguatkan diri ataupun kelompok dari segala ketidakmampuan sehingga dapat terwujudnya kehidupan masyarakat yang aman dan makmur.

**Ekonomi Adalah** aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap suatu barang maupun jasa.

---

<sup>2</sup> Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 19.

Sedangkan pengertian masyarakat itu sendiri ialah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama serta mengarah pada kehidupan kolektif. maka **Ekonomi Masyarakat Adalah** serangkaian kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat secara swadaya dalam mengelola sumber daya yang terdapat disekitar dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar baik itu individu maupun keluarga. Atau dapat diartikan sebagai kegiatan yang bersifat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan atau memaksimalkan potensi yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal sehingga memiliki nilai jual yang meningkat.<sup>3</sup>

**Produksi merupakan** suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat serta bentuknya dinamakan produksi barang. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai kemakmuran. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut produsen.

---

<sup>3</sup> Sumodiningrat Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, IDEA 1998), hlm. 13.

**Produksi Abon Nabati** merupakan suatu kegiatan usaha yang mengolah potensi lokal yang ada yaitu buah kluwih menjadi produk olahan abon yang dijalankan oleh masyarakat kampung mrican secara berkelompok. Pada awalnya buah kluweh ini oleh sebagian masyarakat hanya diolah atau dimasak menjadi sayur untuk lauk pauk makanan mereka sehari-hari. Akan tetapi setelah kelompok ibu-ibu di RW 08 Kampung Mrican yang mampu mengolah buah kluwih menjadi abon nabati yang lezat dan gurih sampai hampir tak bisa dibedakan lagi dengan abon yang terbuat dari daging sapi. Percobaan demi percobaan terus dilakukan sehingga pada tahun 2010 terbentuklah Usaha kecil Abon Nabati yang diprakarsai oleh ibu Purbudi Wahyuni beserta warga masyarakat terutama para ibu-ibu rumah tangga. Dirumahnya yang terletak didekat aliran Sungai Gajah Wong beliau bersama para ibu-ibu RW 08 lainnya melakukan percobaan-percobaan serta memulai kegiatan produksi abon nabati ini.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan diatas maka yang dimaksud oleh peneliti dalam judul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta*" adalah suatu penelitian mengenai usaha yang dilakukan oleh kelompok produksi abon nabati dalam mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya dengan memberdayakan masyarakat setempat melalui dibentuknya kelompok produksi abon nabati, pendampingan, pelatihan serta memproduksi produk olahan dari buah kluwih sehingga dapat membangun

---

<sup>4</sup> Hasil obeservasi dan wawancara dengan Ibu Purbudi pendiri KUB Giwangan Makmur pada tanggal 15 januari 2021 pukul 13:00 WIB.

keberdayaan dari masyarakat, membangkitkan kesadaran akan potensi lokal yang dimiliki agar masyarakat menjadi berdaya, mandiri sehingga memperoleh perekonomian yang lebih baik.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan salah satu dari sekian banyaknya permasalahan yang cukup kompleks di negara Indonesia. Hampir di setiap daerah problem kemiskinan seolah menjadi wajah lain yang sudah pasti dijumpai baik pada masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Berbagai kebijakan telah dilahirkan oleh pemerintah pusat dan daerah dalam rangka untuk mengurangi angka kemiskinan akan tetapi hasilnya selalu kurang dari memuaskan. Sebenarnya yang menjadi ukuran dari kemakmuran di Indonesia ini ialah apabila rakyatnya sudah terlihat makmur, dengan demikian secara otomatis Indonesia secara keseluruhan tergolong dalam masyarakat yang sejahtera.<sup>5</sup>

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) presentase penduduk miskin di Indonesia pada maret 2020 mencapai 9,78 persen dengan jumlah sebanyak 26,42 juta orang. Angka ini meningkat 0,37 persen dari bulan maret 2019 dengan jumlah peningkatannya ialah sebanyak 1,28 juta orang<sup>6</sup>. Sedangkan untuk wilayah provinsi DIY sendiri angka kemiskinan pada

---

<sup>5</sup> Muslim Azis, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 5.

<sup>6</sup> <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html> diakses pada tanggal 05 januari 2021 pukul 10:00 WIB.

maret 2020 mencapai 12,28 persen dengan jumlah sebanyak 475,72 ribu orang. Angka ini juga meningkat dari september 2019 yang jumlahnya mencapai 440,89 ribu orang. Masih cukup tingginya angka kemiskinan menjadi peringatan tersendiri bagi pemerintah dan dinas terkait untuk semakin giat melaksanakan program-program pananggulangan kemiskinan yang terjadi dimasyarakat, terutama bagi masyarakat pedesaan yang pada umumnya lebih bersifat pasif serta menerima realitas hidup yang serba apa adanya sementara tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari sangat tinggi.<sup>7</sup>

Pemberdayaan masyarakat sendiri menjadi tema besar dalam konsep membangun sumber daya manusia yang unggul serta berkemajuan. Hal ini seharusnya dimaknai sebagai langkah awal dalam memulai suatu perubahan pada lingkungan masyarakat yang didasari dengan kesadaran serta melibatkan pihak masyarakat itu sendiri. hal ini sesuai dengan yang dimaksud dari pemberdayaan itu sendiri yang mengacu pada suatu proses penyadaran tentang potensi ataupun daya yang dimiliki oleh seseorang untuk menjadi berdaya dan diaktualisasikan dengan adanya partisipasi dari seseorang tersebut melalui pendampingan untuk mentransfer pengetahuan.<sup>8</sup> Sudah saatnya kita beranjak dari paradigma lama yang bersifat *top-down* menjadi paradigma baru dengan pendekatan *bottom-up*. Yang artinya pemerintah tidak lagi sepenuhnya menjadi penentu kebijakan yang

---

<sup>7</sup> Suhartini, *model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 274.

<sup>8</sup> Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 20.

kemudian disosialisasikan kepada masyarakat, akan tetapi masyarakat juga terlibat dalam upaya menentukan kebijakan atas permasalahan apa yang dihadapi di lingkungan mereka.<sup>9</sup>

Salah satu keunggulan dari pendekatan *bottom-up* ini menurut penulis ialah masyarakat menjadi lebih mandiri dalam menghadapi setiap permasalahan yang sedang ataupun hendak mereka lalui. Keunggulan lainnya ialah program ataupun kebijakan yang disusun sendiri oleh masyarakat nantinya dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, lebih memperhatikan nilai-nilai budaya lokal, mempertimbangkan dampak lingkungan, berbagai pihak terkait dapat turut dilibatkan seperti LSM, perguruan tinggi, lembaga penelitian serta pihak swasta serta mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat itu sendiri.

Walaupun pemberdayaan masyarakat bukan semata-mata tentang konsep ekonomi, akan tetapi secara implisit dari sudut pandang tersebut memiliki arti bahwa berdayanya suatu kelompok masyarakat ditandai dengan adanya kemandirian dalam bidang ekonomi yang dimana kegiatan ekonomi berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat. Konsep ini dapat terwujud apabila masyarakat memiliki kemampuan tambahan diantaranya penguasaan teknologi dan sumber informasi, akses terhadap pasar dan kemampuan manajemen. Sebagaimana dalam konteks pemberdayaan masyarakat, menjelaskan bahwa pengembangan usaha kecil yang ada di

---

<sup>9</sup> <https://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/view/44636> kritik pemberdayaan masyarakat, diakses pada tanggal 07 januari 2021 pukul 12:00 WIB.

masyarakat memberikan banyak kontribusi yang cukup andil dalam membangun masyarakat seperti meningkatkan modal dan interaksi sosial, mempersatukan masyarakat, membantu mereka dalam membangun komunikasi sosial.<sup>10</sup>

Hal ini sesuai dengan yang terkandung dalam dalil Al-Qur'an surat Ar-Ra'ad ayat 11 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“ *sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri* “ (Q.S Ar-Ra'ad;11).<sup>11</sup>

Ayat al-qur'an diatas menjelaskan bahwa yang seharusnya berperan atau melakukan kontribusi dalam merubah keadaan suatu kelompok atau daerah tertentu ialah masyarakat itu sendiri yang berusaha dalam menuju kehidupan mereka yang lebih baik dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan karena inti dari pengembangan masyarakat yaitu menjadikan masyarakat sebagai subjek yang artinya dalam proses pengembangan masyarakat, proses adalah milik masyarakat dan oleh masyarakat.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Jim Ife dan Frank Tesoriero, Putnam: *Community Development*, ed 3, cet.2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 363.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan, (Semarang; Toha Putra, 1989), hlm. 370.

<sup>12</sup> Jim Ife dan Frank Tesoriero, Putnam: *Community Development*, ed 3, cet.2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 357.

Pemerintah, LSM beserta kelompok masyarakat telah mengupayakan berbagai macam pemberdayaan melalui pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. pertumbuhan dari sektor perikanan, pertanian, perkebunan, industri rumah tangga dan peternakan diharapkan dapat membawa harapan yang realistis bagi kesejahteraan masyarakat. dari beberapa sektor tersebut seperti perkebunan dan industri rumah tangga menjadi potensi yang paling dominan dan menjadi pilihan alternatif usaha khususnya pada kreasi produk olahan dari hasil perkebunan.

Sebagaimana yang terjadi di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta. Kampung ini menjadi contoh dari pemberdayaan masyarakat pinggiran kota melalui industri rumahan yang memproduksi olahan makanan yaitu abon. Sejak awal berdirinya usaha rumahan ini di tahun 2006 silam kelompok produksi ini mengolah buah kluweh yang terdapat disekitaran kampung menjadi sebuah produk baru yang memiliki nilai jual lebih dipasaran. Hingga saat ini terdapat sebanyak tiga belas pohon buah kluweh yang dimanfaatkan buahnya oleh kelompok Linuwih sebagai bahan baku utama dalam pembuatan abon nabati tersebut. Sebagian banyak dari pohon tersebut tumbuh di sekitaran bantaran sungai Gajah Wong, akan tetapi ada juga yang tumbuh di sekitar rumah warga.

Dengan lokasi Kampung Mrican yang terletak dipinggiran kota serta berdekatan dengan pasar giwangan. Produk olahan Abon Nabati ini pun cukup mudah dalam hal pemasaran yang menjadikan produksi-produksi rumah tangga ini pun semakin berkembang dan bisa dikatakan bahwa

kampung Mrican telah menjadi Sentra Produksi Abon Nabati di Yogyakarta. Hal ini kemudian juga berdampak pada pemberdayaan warga sekitar dalam hal produksinya, salah satunya ialah para pekerja yang notabenenya para ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki perkajaan sekarang mereka memiliki sumber penghasilan lain sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelompok produsen abon nabati yang terletak di Kampung Mrican Kelurahan Giwangan Kota Yogyakarta dengan judul ***“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta”*** alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelompok produsen abon nabati Linuwih ini ialah karena dari proses awal terbentuknya kelompok Linuwih ini, aspek pengorganisasian dan kesadaran kelompok telah didasari oleh kesadaran bersama untuk secara bersama-sama memperbaiki kondisi ekonomi mereka ke arah yang lebih baik. Sehingga dalam proses merintis usaha tersebut para anggota kelompok Linuwih ini menjadi cukup kompak dalam melalui setiap masalah ataupun kendala yang dihadapi dengan cara selalu mendiskusikan atau bermusyawarah dengan tujuan untuk mencari solusi terbaik dari setiap kendala yang dihadapi.

Selain itu dalam proses perekrutan anggotanya kelompok Linuwih tidak terlalu memprioritaskan aspek administrasi dikarenakan para anggota yang tergabung sendiri merupakan masyarakat kampung Mrican atau tetangga

sekitar sehingga memudahkan bagi siapa saja untuk bisa bergabung dan berpartisipasi dalam kelompok. sehingga dapat dikatakan kelompok Linuwih ini memiliki asas kekeluargaan yang cukup erat sehingga hal ini juga yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian pada kelompok Linuwih ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Sebagaimana pemaparan Latar Belakang diatas, penulis bermaksud membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi melalui kegiatan usaha produksi Abon Nabati di Kampung Mrican?
2. Bagaimanakah dampak dari pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi melalui kegiatan usaha produksi abon nabati di Kampung Mrican?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penelitian atau karya ilmiah tentu saja memiliki sebuah tujuan yang mendasari dari penulisan penelitian tersebut. Berikut ini ialah beberapa faktor yang mendasari penelitian ini penting untuk dijawab :

1. Untuk mendeskripsikan proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati di Kampung Mrican Kelurahan Giwangan Kota Yogyakarta.

2. Untuk mendeskripsikan dampak dari adanya pemberdayaan masyarakat melalui Produksi Abon Nabati bagi peningkatan ekonomi masyarakat Kampung Mrican.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Manfaat Teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan dalam penelitian-penelitian sosial selanjutnya pada pengembangan ilmu sosial secara umum dan secara khusus bagi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
  - b) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis yaitu penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi melalui pengembangan usaha-usaha kecil yang ada di Masyarakat.
2. Manfaat Praktis
  - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi data awal bagi penelitian selanjutnya dengan bentuk persoalannya sama atau bersinggungan dengan pokok bahasan dalam tema penelitian ini.
  - b) Bagi pemerintah setempat terkhusus kelurahan Giwangan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dari dampak adanya produksi Abon Nabati ini dalam meningkatkan taraf

perekonomian masyarakat sehingga dapat menekan angka kemiskinan di wilayah tersebut. maka untuk langkah selanjutnya dapat dipertahankan serta ditingkatkan dengan bantuan serta perhatian dari pemerintah setempat. Begitupun sebaliknya apabila belum dapat meningkatkan perekonomian masyarakat maka harus ada tinjauan kembali terkait kendala ataupun kekurangan yang sehingga menghambat proses pengembangan usaha tersebut.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Berkenaan dengan pokok bahasan mengenai "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati Di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta*". Ada beberapa referensi skripsi terkait pembahasan tersebut, diantaranya :

1. Skripsi milik Ida Ayu Wulandari yang berjudul *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis Di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman*.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang strategi yang diterapkan pada pemberdayaan masyarakat yang berbasis produksi arum manis di dusun ngrangsan, selomartani, kalasan, sleman. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan strategi serta dampak yang terjadi pada sektor

---

<sup>13</sup> Ida Ayu Wulandari, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis Di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2020).

ekonomi masyarakat dengan adanya produksi arum manis ini seperti terciptanya lapangan pekerjaan baru di dusun ngrangsan.

2. Skripsi milik Maulana Isman Choeri yang berjudul *Pemberdayaan masyarakat Desa : Studi Peningkatan Ekonomi Melalui Usaha ternak Kambing Mandiri Di Dusun Nganggring Girikerto Sleman*.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara pengambilan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di dusun nganggring girikerto turi sleman yang secara garis besarnya penelitian ini membahas tentang peran kelompok peternak kambing dalam peningkatan ekonomi produktif melalui pengadaan tempat wisata, menyediakan susu bubuk dan susu beku dari peternakan, pupuk organi, pembibitan serta penjualan kambing etawa. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha peternak kambing serta hasil yang dicapai dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

3. Skripsi milik Sari Khasanah yang berjudul *Efektifitas Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI Kulonprogo Yogyakarta*.<sup>15</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan

---

<sup>14</sup> Maulana Isman Choeri, *Pemberdayaan masyarakat Desa : Studi Peningkatan Ekonomi Melalui Usaha ternak Kambing Mandiri Di Dusun Nganggring Girikerto Sleman. Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan kalijaga, 2018)

<sup>15</sup> Sari Khasanah, *Efektifitas Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI Kulonprogo Yogyakarta. Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga, 2017)

metode deskriptif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini membahas tentang peran lembaga LSPPA (Lembaga Sudi Pengembangan Perempuan dan anak) dalam memberdayakan perempuan melalui potensi lokal. Untuk wilayah Yogyakarta tepatnya di Desa Tridadi Pajangan Bantul produk unggulannya ialah emping jagung. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan, meningkatkan pendapatan keluarga dan memaksimalkan sumber daya alam. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektifitas program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Dengan Makanan Lokal di Desa Banjarasri.

4. Skripsi milik Erika Kusuma Yudha yang berjudul *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Wonosobo*.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang proses pemberdayaan masyarakat Desa Rimpak Sapuran Wonosobo dalam meningkatkan perekonomian setempat melalui sentra penjualan kerajinan tangan anyaman bambu. Potensi tanaman bambu yang banyak dijumpai disekitar desa dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi hasil olahan sehingga nilai ekonomisnya meningkat. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan faktor

---

<sup>16</sup> Erika Kusuma Yudha, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Wonosobo*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2017)

apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan masyarakat di desa rimpak, sapuran, wonosobo.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa kesamaan yaitu membahas mengenai pemberdayaan masyarakat maupun kelompok dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan hal yang membedakan penelitian yang akan dilaksanakan ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian yang tentunya berbeda, kondisi masyarakat atau kelompok yang berbeda karakter.

## **G. Landasan Teori**

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah, maka kerangka teori sangatlah penting untuk menjadi acuan dan nantinya akan disinkronkan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah.

### **1. Pengertian Pemberdayaan**

Menurut Ginandjar Kartasasmita yang dikutip Harti, pemberdayaan merupakan upaya memberdayakan (mengembangkan klien dari keadaan tidak berdaya menjadi mempunyai daya agar mampu membela dirinya). Dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan mengandung dua kecenderungan: pertama, kemampuan kepada masyarakat atau individu tersebut lebih berdaya. Kedua, menekankan bagaimana individu maupun kelompok berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mempunyai kemampuan atau kebudayaan untuk menentukan apa yang

menjadi kebutuhannya.<sup>17</sup> Dengan demikian pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan melalui beberapa atau serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat keberdayaan kelompok masyarakat yang lemah untuk memperoleh taraf kehidupan yang lebih baik.

## 2. Proses Pemberdayaan

Proses pemberdayaan merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, wawasan dan kemandirian hidup masyarakat. menurut Rendy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjo Wijoto proses pemberdayaan masyarakat mencakup tiga tahapan pokok yaitu :

### a. Penyadaran

Upaya yang dilakukan untuk menyadarkan atau memberikan arahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat sehingga mampu memperbaiki kondisi dilingkungan mereka menjadi lebih baik lagi kedepannya. Program yang dilakukan pada tahap ini ialah dengan memberikan pengetahuan yang bersifat kognisi, *belief*, dan *healding*.

### b. Pengkapasitasan

Pada tahap ini pengkapasitasan dibagi menjadi tiga jenis. Yang pertama ialah pengkapasitasan manusia yang dilakukan dengan

---

<sup>17</sup> Harti, *Pemberdayaan Paguyuban Pedagang Prambanan Oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Taman Wisata Candi Prambanan Sleman Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012).

cara memeberikan pelatihan, workshop, seminar. Yang kedua ialah pengkapasitasan organisasi dengan cara memberikan pemahaman terkait pola dan kerja organisasi. Kemudian yang ketiga ialah pengkapasitasan sistem nilai degan cara memberikan pemahaman berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

c. **Pendayaan**

Proses ini juga berarti pemberian daya, kekuasaan, otoritas maupun peluang terhadap masyarakat guna mencapai kemandirian sehingga tidak menjadi ketergantungan. Pemberian ini harus disesuaikan dengan kecakapan serta kualitas yang telah dimiliki oleh masyarakat tersebut.<sup>18</sup>

### **3. Indikator Pemberdayaan**

Adapun indikator yang menjadi ukuran dalam melihat keberhasilan dari pemberdayaan yang terjadi dimasyarakat ialah jika masyarakat itu sendiri mampu memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan mampu mensejahterakan masyarakat yang ada dilingkungannya. Selain itu menurut Gunawan Sumodiningrat indikator dalam pemberdayaan meliputi beberapa aspek, diantaranya :

- a Berkurangnya jumlah penduduk miskin atau menurunnya angka kemiskinan.

---

<sup>18</sup> Rendy R. wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoyo, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 22.

- b Meningkatnya pendapatan penduduk miskin dari hasil pemanfaatan sumber daya yang tersedia.
- c Meningkatnya kemandirian kelompok serta semakin luasnya interaksi yang terjalin dengan kelompok lain dimasyarakat.
- d Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin disekitarnya.<sup>19</sup>

#### 4. Dampak Pemberdayaan

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik itu akibat positif maupun negatif.<sup>20</sup> Dampak sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah suatu perubahan yang memberikan keuntungan, sedangkan dampak negatif adalah suatu perubahan yang mendatangkan kerugian.

Sedangkan menurut Surioto Hardoyo yang dikutip oleh Sudarmo Ali Murtolo, dampak sendiri terbagi menjadi dua sifat yaitu, dampak yang bersifat primer dan sekunder. Dampak primer ialah suatu perubahan yang terlihat langsung dan disebabkan oleh suatu kegiatan atau peristiwa. Sedangkan dampak sekunder ialah perubahan yang terjadi secara langsung (berkelanjutan) yang disebabkan oleh suatu kegiatan atau peristiwa.<sup>21</sup> Dampak sendiri dikategorikan ke dalam aspek sosial ekonomi dan sosial budaya, sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Gunawan sumodiningrat, *pemberdayaan masyarakat dan jaringan pengaman sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 29.

<sup>20</sup> <https://kbbi.web.id/dampak> diakses pada tanggal 12 januari 2021 pukul 11:00 WIB.

<sup>21</sup> Sudarmo Ali Murtolo, *Dampak Pembangunan Ekonomi (pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat*, (Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), hlm. 44.

a Sosial Ekonomi

Menurut Suryantika Sinaga yang dikutip oleh Aji Wahyu Heriyanto dalam jurnalnya. Dalam sisi positifnya dampak sosial ekonomi ini dapat meningkatkan kelayakan dan kenyamanan yang dirasakan masyarakat dalam kegiatan usahanya, terbuka kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>22</sup>

b Sosial Budaya

Dampak dalam aspek sosial budaya dapat dilihat dari perubahan yang terjadi melalui aktivitas masyarakat yang mampu mempengaruhi keberlangsungan kehidupan sosial budaya. Untuk melihat bagaimana perubahan itu tercipta, maka harus melihat pula sebab-sebab yang mengakibatkan perubahan itu terjadi. Dampak sosial budaya ini dapat dilihat dari perubahan, seperti bertambah atau berkurangnya tingkat partisipasi masyarakat, terciptanya ide atau penemuan baru dalam lingkup masyarakat, dan konflik (pertentangan), dapat juga dilihat dari aktivitas gotong royong masyarakat yang berhubungan dengan kegiatan budaya setempat.<sup>23</sup>

## 5. Peningkatan Ekonomi

Upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa langkah strategis dengan tujuan untuk

---

<sup>22</sup> Aji Wahyu Heriyanto, *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang*, (Economics Development Analysis Journal, Vol. 1:2 2012), hlm. 3.

<sup>23</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 299.

memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang untuk masyarakat menengah kebawah untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat dapat mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing ekonominya.<sup>24</sup>

a. Pengertian Peningkatan Perekonomian

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan.<sup>25</sup> Sedangkan perekonomian yang berasal dari kata ekonomi ialah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang serta kekayaan. Maka dari penjelasan singkat diatas pengertian dari peningkatan ekonomi ialah dapat diartikan sebagai suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi kearah perekonomian yang lebih baik.<sup>26</sup>

b. Ekonomi Kerakyatan

Sebuah kegiatan perekonomian yang dimiliki dan didominasi oleh rakyat kecil. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti juga mengembangkan sistem ekonomi yang berasas dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dalam upaya membangun ekonomi rakyat berarti harus meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensi yang ada. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas masyarakat

---

<sup>24</sup> Gunawan Sumodiningrat: *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, IDEA 1998), hlm. 146.

<sup>25</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 220.

sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya dapat digali dan dimanfaatkan secara maksimal. Dengan demikian masyarakat beserta lingkungannya mampu menghasilkan serta menumbuhkan nilai tambah dan meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Mubyanto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi yang berbeda, diantaranya yaitu:

1. Terciptanya suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Bahwa tidak ada masyarakat yang tanpa daya.
2. Memperkuat potensi ekonomi masyarakat dengan salah satu upayanya ialah meningkatkan taraf pendidikan dan memperhatikan kesehatan masyarakat untuk memaksimalkan peluang-peluang ekonomi
3. Mengembangkan ekonomi rakyat juga berarti mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. Melindungi eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah.<sup>28</sup>

## **6. Faktor Pendukung dan Penghambat peningkatan Ekonomi**

Dalam upaya untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat menuju kearah yang lebih baik tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat

---

<sup>27</sup> *Ibid*, Hlm. 221.

<sup>28</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya media, 1997), hlm. 37.

dalam proses pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa faktor pendukung sekaligus penghambat menurut penulis yang diantaranya :

a. Pengadaan modal

Modal dalam memulai suatu usaha merupakan faktor yang cukup krusial dalam memulai suatu usaha. Sehingga dengan adanya ketersediaan modal maka akan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sebaliknya jika tidak ada sumber modal maka akan cukup menghambat dalam jalannya suatu usaha.

b. *Skill* / keterampilan

Keterampilan dalam berwirausaha menjadi faktor yang cukup strategis dalam berwirausaha karena bisa meningkatkan inovasi serta kreasi baik itu dalam proses produksinya maupun dalam kegiatan manajemen. Dalam memulai usaha tentu kita akan bersaing dengan kompetitor dengan memiliki keterampilan maka akan dapat bersaing secara sehat melalui inovasi dan kreasi yang dituangkan pada produk serta cara pemasaran.

c. Teknologi

Pemanfaatan teknologi juga sangat berpengaruh dalam berwirausaha terutama pada sektor pemasaran produk. Dengan teknologi maka akan memperluas jangkauan pasar sehingga dapat meningkatkan permintaan pasar yang berakibat bertambahnya skala produksi. Sebaliknya jika tidak memanfaatkan teknologi maka akan menghambat kemajuan dari usaha tersebut.

## H. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Mrican, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Lokasi tersebut berada dibagian selatan Kota Jogja atau lebih tepatnya berada di dekat Terminal Bus Giwangan. Salah satu yang menjadi daya tarik dari lokasi ini ialah tempatnya yang berdekatan dengan aliran sungai Gajah Wong dengan kondisi sosial masyarakatnya yang beragam.

Adapun yang melatar belakangi peneliti memilih Kampung Mrican sebagai lokasi penelitian adalah yang pertama, keberadaan kegiatan produksi Abon Nabati yang merupakan Sentra Abon Nabati pertama di Yogyakarta. Yang kedua dengan adanya kegiatan produksi ini telah memberikan dampak positif bagi perkembangan perekonomian masyarakat di Kampung Mrican sejak dari pasca gempa bumi yang melanda Jogja dan sekitarnya. Yang ketiga Kampung Mrican dapat dikatakan cukup berhasil dalam program peningkatan perekonomian masyarakatnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan produksi abon yang masih bertahan hingga sekarang dan telah mampu membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. dan yang keempat ialah lokasi ini tidak begitu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga cukup mudah untuk dijangkau.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati Di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta*” penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif, yaitu peneliti merasakan langsung apa saja yang dialami dan memusatka setiap kejadian dalam konteks yang sedang diteliti.<sup>29</sup>

Metode ini dipilih untuk menggali data secara akurat yang diperoleh dari sumber data. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Menurut Travers yang dikutip oleh Husein metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.<sup>30</sup> Hal ini ditentukan untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Abon Nabati di Kampung Mrican Giwangan Kota Yogyakarta.

---

<sup>29</sup> Basrowi dan Suwandi “*Memahami Penelitian Kualitatif*”(Jakarta : PT RINEKA CIPTA,2008), hlm. 1-2.

<sup>30</sup> M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 22.

### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Menurut Moleong yang dikutip yang dikutip oleh Suharto, subyek penelitian adalah orang pada latar belakang penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>31</sup> Jadi subyek penelitian dapat dikatakan ialah orang yang dapat dijadikan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti ditunjukkan kepada :

- a) Ketua kelompok produsen Abon Nabati
- b) Anggota kelompok produsen Abon Nabati
- c) Karyawan atau tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja yang penulis libatkan sebagai subyek dalam penelitian ini ialah sebanyak empat orang. Karena empat orang inilah yang terlibat langsung dalam proses produksi dari abon nabati tersebut dan juga sebagai anggota dari kelompok Linuwih.

Objek penelitian adalah inti atau pokok bahasan dari penelitian ini, mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui produksi Abon Nabati di Kampung Mrican Giwangan Yogyakarta. Disini peneliti hendak menggali informasi terkait proses pemberdayaan yang meliputi perencanaan dalam mengembangkan usaha mandiri, tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, perekrutan tenaga kerja, menejemen dan pemasaran serta tahap evaluasi. Juga peneliti

---

<sup>31</sup> Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta:Rineka Cipta, 2008) hlm. 188.

akan mengulas terkait dampak dari peningkatan ekonomi ini yang meliputi: berkurangnya angka pengangguran, bertambahnya pendapatan masyarakat, menumbuhkan wirausaha rumah tangga.

#### 4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu menggunakan kriteria berdasarkan pertimbangan khusus dalam pengambilan sample sebagai sumber data.<sup>32</sup> Adapun kriteria informan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang tepat, ialah informan adalah orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. maka dari itu dalam mencari informan yang dirasa berkaitan dengan penelitian ini ialah telah peneliti tentukan sebagai berikut :

- a) Bapak Tirto selaku ketua dari kelompok yang ada di kampung mrican dikarenakan berperan sebagai figur yang menjadi penggerak dan juga sekaligus sebagai pendamping dari berjalannya kegiatan proses pemberdayaan tersebut.
- b) Anggota yang juga bertindak sebagai tenaga kerja dari kelompok produksi abon nabati Linuwih diantaranya yaitu Ibu Marmi, Sri Pujiarti serta Bapak Tri dan Pak Surto,

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 85.

dikarenakan mereka adalah orang-orang yang berperan aktif dalam menjalankan proses produksi abon nabati ini.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali informasi beserta data–data yang diperlukan dalam proses penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam melihat fenomena-fenomena kajian objektif.<sup>33</sup> Observasi digunakan dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan perilaku manusia, gejala alam, proses kerja dan responden yang tidak terlalu luas. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung maka dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat, mengamati, menganalisa terkait bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh produksi Abon Nabati di Kampung Mrican. Hal ini dilakukan guna memperoleh informasi yang sesuai dengan tema penelitian.

### b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti selaku pewawancara kepada pihak responden yang

---

<sup>33</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh empat (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 194.

dilakukan secara langsung bertatap muka / *face to face* untuk memperoleh informasi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, dan lain-lain yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian berlangsung.<sup>34</sup> Penelitian ini akan mencari informasi melalui wawancara karena dirasa lebih mudah untuk menggali informasi dari informan tersebut. Dalam proses wawancara ini nantinya peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan terkait bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dan bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat itu sendiri. pelaksanaan wawancara ini dilakukan secara terbuka dan diajukan sesuai dengan keadaan responden guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus yang sedang diteliti oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang berbentuk catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga akan menghasilkan data yang sah, lengkap, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya bertujuan mengambil data-data yang sudah ada seperti jumlah anak, pendapatan, jumlah penduduk, dan sebagainya.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 186.

<sup>35</sup> Basrowi dan Suwandi “*Memahami Penelitian Kualitatif*”(Jakarta: PT RINEKA CIPTA,2008), hlm. 158.

Dengan dilakukannya teknik dokumentasi ini maka data-data yang berbentuk tulisan seperti daftar produsen beserta karyawannya, catatan harian, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto. Peneliti juga mengumpulkan data-data untuk melengkapi penelitian ini dengan membaca serta mencatat data dari profil Kampung Mrican, mencatat data mengenai gambaran umum desa seperti letak geografis, kondisi ekonomi dan sejarah berdirinya industri rumahan Abon Kluweh.

## 6. Teknik Validitas Data

Agar penelitian ini tidak diragukan kebenaran fakta yang ditemukan dilapangan, maka perlu kiranya diterapkan teknik triangulasi sebagai metode dalam mengetahui keabsahan penulisan ini. Triangulasi sendiri merupakan proses penguatan bukti dari beberapa individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini akan menjamin penulisan menjadi akurat karena data atau informasi yang didapatkan berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau person.<sup>36</sup> Oleh sebab itu peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek kebenaran data yang didapatkan dari satu sumber dengan sumber yang lain. Adapun tekniknya adalah sebagai berikut :

- a) Membandingkan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara

---

<sup>36</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

- b) Membandingkan data dari hasil wawancara dengan informan satu dengan informan lain.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga ditemukan tema dan rumusan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang terdiri dari empat komponen utama menurut Miles dan Huberman, yaitu:

- a) Pengumpulan data

Penelitian mencatat semua data obyektif apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

- b) Reduksi data

Reduksi data yaitu memilah dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan merangkum data-data yang telah direduksi, sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.<sup>38</sup> Juga mempermudah bagi peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu. Reduksi data ini salah satunya dilakukan pada saat

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh empat (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 280.

<sup>38</sup> *Ibid*, Hlm. 282.

peneliti melakukan proses wawancara, setelah peneliti mentranskrip hasil wawancara selanjutnya peneliti memilih sesuai dengan kebutuhn penelitian

c) Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data juga bisa diartikan sebagai analisis dalam bentuk teks naratif dengan tujuan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah untuk dipahami.

d) Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Oleh karena itu diusahakan untuk menemukan pola, model tema, hubungan, persamaan dari hal-hal yang sering muncul menjadi hipotesis dan sebagainya. Sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan yang didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban dari masalah yang diangkat dalam penelitian.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam proses pembahasan dan kepenulisan, maka dalam penelitian ini penulis akan memaparkan sistematika pebahasan Skripsi ini kedalam empat bab sebagai berikut :

**BAB I :** ialah berisi pendahuluan dari tema penelitian yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Gambaran umum Kelompok Produsen Abon Nabati Kampung Mrican yang meliputi letak geografis Kampung Mrican, Jumlah Penduduk Kampung Mrican, mata pencaharian Penduduk Kampung Mrican, kondisi sosial masyarakat Kampung Mrican, sejarah singkat kelompok Produsen Abon Nabati, jumlah anggota kelompok Produsen Linuwih, struktur kelompok Produsen Linuwih, kegiatan kelompok produsen abon nabati serta perkembangan produksi abon nabati di Kampung Mrican.

**BAB III :** pada bab ini yaitu membahas terkait proses pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan produksi Abon Nabati beserta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat di kampung Mrican.

**BAB IV :** pada bab ini membahas mengenai penutup yang didalamnya berisikan kesimpulan dari penelitian beserta saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produksi abon nabati di kampung mrican, maka terdapat beberapa kesimpulan diantaranya yaitu sebagai berikut :

**1. Proses pemberdayaan masyarakat melalui produksi abon nabati yang dilakukan didalam kelompok usaha bersama giwangan makmur diantaranya meliputi ;**

- a. pemberdayaan masyarakat yang ada pada kelompok produsen abon nabati di kampung mrican melalui beberapa proses pemberdayaan diantaranya yang *pertama* ialah terbentuknya kelompok usaha bersama giwangan makmur yang sebagai wadah bagi para kelompok produsen abon nabati untuk media yang dapat mengorganisasikan mereka, dengan dibentuknya kelompok ini maka akan memudahkan dalam menjalin komunikasi serta saling bekerjasama antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Yang *kedua* ialah proses penyadaran yang juga bertujuan sebagai penguatan akan pentingnya sebuah kelompok atau organisasi. Tahap penyadaran ini dilakukan dalam rangka menumbuhkan sikap partisipatif dari masyarakat dalam proses berjalannya pemberdayaan dan adapun proses penguatan terhadap kelompok yang dimaksud ialah dengan dibuatnya struktur organisasi atau struktur kelembagaan yang jelas

agar dalam kepengurusan yang hendak dijalankan tersebut memiliki tugas dalam bidangnya masing-masing. yang *ketiga* ialah diselenggarakannya program pendampingan usaha untuk para anggota dan produsen abon nabati yang dalam program pendampingan tersebut berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing sehingga para anggota kelompok mendapatkan pengetahuan serta binaan secara profesional. Adapun bentuk dari pendampingan tersebut meliputi dampingan manajemen, budidaya, jejaring serta pemasaran. Dan yang terakhir atau yang *keempat* yaitu penyelenggaraan program pelatihan untuk para anggota kelompok produsen abon nabati. Pemberdayaan oleh kelompok produsen abon nabati dilakukan dengan memberikan suatu pelatihan-pelatihan, adapun bentuk dari pelatihan tersebut ialah seperti pelatihan kewirausahaan dan pelatihan inovasi pada produk.

**2. Dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produksi abon nabati meliputi ;**

- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

Bagi anggota dan pengurus kelompok dengan adanya pemberdayaan ini menjadi kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha serta mengasah keterampilan dalam proses pengolahan abon nabati sehingga menambah pengalaman yang tentunya juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki.

- Meningkatkan kemandirian masyarakat

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat setempat ialah mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga khususnya anggota kelompok Linuwih dan untuk masyarakat setempat pada umumnya. Bagi para pelaku usaha Abon Nabati khususnya, dari hasil keuntungan yang didapatkan dapat ditabung untuk keperluan membiayai pendidikan anak-anak mereka. Selain itu dampak yang didapatkan dari produksi Abon Nabati ini yaitu kemandirian masyarakat dalam memperbaiki kehidupan ekonomi mereka sehingga dengan perlahan membaik.

- Tersedianya lapangan pekerjaan

Dengan semakin berkembangnya produksi menjadikan peluang kerja semakin bertambah sehingga terbukanya lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat sekitar.

## **B. Saran**

Proses pemberdayaan masyarakat melalui produksi abon nabati di Kampung Mrican ini tentunya memiliki keunikan tersendiri yang juga menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian ini. Salah satu bentuk dari keunikan tersebut ialah penulis lihat dari proses awal dalam terbentuknya kelompok Linuwih terutama pada aspek pengorganisasian dan penyadaran. Sejak awal berdirinya kelompok Linuwih ini telah didasari oleh kesadaran bersama untuk secara bersama-sama memperbaiki kondisi ekonomi mereka ke arah yang lebih baik. Sehingga dalam proses merintis usaha tersebut para anggota kelompok Linuwih ini menjadi cukup kompak dalam melalui setiap masalah ataupun kendala yang dihadapi dengan cara

selalu mendiskusikan atau bermusyawarah dengan tujuan untuk mencari solusi terbaik dari setiap kendala yang dihadapi.

Selain itu dalam proses perekrutan anggotanya kelompok Linuwih tidak terlalu memprioritaskan aspek administrasi dikarenakan para anggota yang tergabung sendiri merupakan masyarakat kampung Mrican atau tetangga sekitar sehingga memudahkan bagi siapa saja untuk bisa bergabung dan berpartisipasi dalam kelompok. sehingga dapat dikatakan kelompok Linuwih ini memiliki asas kekeluargaan yang cukup erat sehingga hal ini juga yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian pada kelompok Linuwih ini.

Setelah penulis melakukan penelitian dan mencermati hasil dari penelitian ini, maka penulis mempunyai beberapa saran sebagai usulan yang penulis harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perkembangan kegiatan Produksi Abon nabati di kampung mrican ini. Adapun saran dari penulis ialah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi terhadap program-program pelatihan yang telah dijalankan, dikarenakan untuk mengetahui hasil dari program tersebut dan melihat sejauh mana progresnya, apakah dirasa sudah cukup maksimal atau tidaknya program tersebut bagi para anggota kelompok.
2. Pada bagian produksi, melakukan inovasi pada produk Abon Nabati ini dapat menjadi nilai tambah untuk menarik minat konsumen. sehingga produk Abon Nabati ini dapat bersaing dipasaran baik itu dengan produk sejenis ataupun dengan produk olahan lainnya. Produk yang memiliki identitas yang khas dan dikemas secara unik akan lebih diminati oleh konsumen.

3. Meningkatkan kerja sama antara instansi-instansi terkait baik dari pihak pemerintah maupun swasta guna membuka peluang pasar lokal maupun regional. diharapkan juga mendapatkan kemudahan dalam akses modal yang tentu masih sangat dibutuhkan bagi para pengusaha yang baru hendak memulai usahanya.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah Robbil Alamin atas rahmat, hidayah dan inayah dari Allah SWT sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan harapan sebaik-baiknya. Penulis berharap semoga dalam penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang telah dilibatkan didalamnya. Penulis menyadari sepenuhnya akan adanya berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebab terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu dengan adanya kritik serta saran ataupun masukan dari berbagai pihak sangat membantu penulis demi perbaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Moh Abu Suhud, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan masukan berupa saran-saran dan kritikan untuk kebaikan dalam penulisan skripsi ini serta berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi dan perbaikan dalam skripsi ini.

Di akhir penulisan ini, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini. penulis ucapkan banyak terimakasih atas kontribusinya yang

telah diberikan, semoga kebaikan dari semua pihak yang membantu dalam penulisan penelitian ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiin

Yogyakarta, 8 januari 2021

Penulis,

Muhamad Rizky Maulana



## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku :

Al-quran dan terjemahannya Al-Hikmah, Bandung : Diponegoro, 2010.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif (jakrta: PT RINEKA CIPTA, 2008)*

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

Ghony, M. Djuanidi, dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*  
(Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016)

Heriyanto, Aji Wahyu, *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang*, (Economics Development Analysis Journal, Vol. 1:2 2012.

Ife, Jim dan Frank Tesoriero, *community Development alternatif Pengermbangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*,  
(Yogyakarta: Aditya media, 1997)

Moleong, Lexy J., *Metodologi penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh empat  
(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)

Sudarmo Ali Murtolo, *Dampak Pembangunan Ekonomi (pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat*, (Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995)

Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, IDEA 1998)

Suharto, Edi , *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Patton, Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2009.

### **Referensi Skripsi**

Wulandari, Ida Ayu, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis Di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman. Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2020)

Choeri, Maulana Isman, *Pemberdayaan masyarakat Desa : Studi Peningkatan Ekonomi Melalui Usaha ternak Kambing Mandiri Di Dusun Nganggring Girikerto Sleman. Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2018)

Khasanah, sari, *Efektifitas Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI Kulonprogo Yogyakarta. Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga, 2017)

Yudha, Erika Kusuma, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Wonosobo. Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2017)

**Website :**

<https://kbbi.web.id/dampak> Diakses pada tanggal 01 Januari 2021

Angka kemiskinan [https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-  
penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html](https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html) diakses pada  
tanggal 02 Januari 2021

Kritik pemberdayaan <https://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/view/44636> *kritik  
pemberdayaan masyarakat*, akses tanggal 7 januari 2020

<http://bphn.go.id/data/documents/10pr015.pdf>

**Dokumen :**

Data Monografi Kelurahan Giwangan

Data Profil Kampung Mrican RT 22 2019

**Wawancara :**

Wawancara dengan Ibu Purbudi, pendiri KUB Giwangan Makmur, 10 Januari  
2021

Wawancara dengan Pak Hadi, Ketua RW 08, 16 Januari 2021

Wawancara dengan Pak Ngadimin, Warga Kampung Mrican, 15 Januari 2021

Wawancara dengan Pak Mujiono, Warga Kampung Mrican, 15 Januari 2021

Wawancara dengan Pak Tirto, Ketua Kelompok Linuwih, 13 Januari 2021

Wawancara dengan Ibu Marmi, Anggota Kelompok Linuwih, 16 Januari 2021

Wawancara dengan Pak Tri, Sekertaris Kelompok Linuwih, 18 Januari 2021

Wawancara dengan Pak Surto, Anggota Kelompok Linuwih, 3 Februari 2021

Wawancara dengan Ibu Wikarti, Anggota Kelompok Linuwih, 2 Februari 2021